

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskriptif data adalah merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data yang terkumpul dengan sampel, yaitu sebanyak 32 sampel pada perusahaan – perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020.

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Nilai Perusahaan pada perusahaan perbankan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report* (laporan keuangan tahunan) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020. Sumber data berasal dari *website* www.idx.co.id. Adapun kriteria pemilihan sample ini menggunakan metode *purposive sampling* yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria. Penelitian ini digunakan alat analisis dengan *SPSS Ver 20*.

Tabel 4.1 Prosedur dan Hasil Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pada tahun 2020	42
2	Data laporan keuangan perusahaan Perbankan umum tidak tersedia berturut-turut pada tahun pelaporan 2020	(7)
3	Perusahaan Perbankan umum yang tidak menerbitkan nilai komposit <i>Good Corporate Governance</i> pada tahun 2020	(3)
Total Perusahaan		32
Total Sampel yang digunakan (1 tahun)		32

Sumber : BEI data diolah, 2021

Tabel 4.1 diatas menunjukkan prosedur pemilihan sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas, jumlah keseluruhan perusahaan sektor Perbankan Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 adalah 42 perusahaan. Data laporan keuangan perusahaan Perbankan Umum yang tidak tersedia berturut-turut pada tahun 2019 sampai 2020 sebanyak 7 perusahaan. Kemudian, Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan nilai komposit *Good Corporate Governance* pada tahun 2019 sampai 2020 sebanyak 3 perusahaan. Sehingga jumlah 42 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 32 perusahaan. Sedangkan periode penelitian yang ditetapkan selama 1 tahun maka total sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dipilih dari seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI yang menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Ringkasan sampel penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 dan sesuai dengan kriteria sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
3	BACA	Bank <i>Capital</i> Indonesia Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk

10	BCIC	Namk JTrust Indonesia Tbk
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
12	BGTG	Bank Ganesha Tbk
13	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
14	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
15	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
17	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk
18	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
19	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
20	BNLI	Bank Permata Tbk
21	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
22	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk
23	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk
25	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
26	MAYA	Bank Mayapada Internasional
27	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
28	MEGA	Bank Mega Tbk
29	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
30	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
31	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
32	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : Data Diolah, 2021

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2011), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Berikut hasil statistik deskriptif dengan bantuan program komputer SPSS V.20 yang disajikan dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risk_Profile	32	,00	4,91	1,7631	1,30935
GCG	32	1,00	3,00	2,2072	,51607
ROA	32	-3,36	3,64	,8297	1,24075
CAR	32	11,59	45,49	24,1456	8,26043
DER	32	-1,23	5533,94	180,3325	976,96341
Nilai_Perusahaan	32	-,38	515,20	17,5353	90,82169
Valid N (listwise)	32				

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver.20, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 yang berupa tabel hasil Uji Statistik Deskriptif, maka penulis dapat menjelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan yang diobservasi dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan sektor Perbankan Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama 1 tahun, yaitu tahun 2020. Variabel dependen untuk variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai tertinggi sebesar 515,20 dan nilai terendah sebesar -0,38. *Mean* (rata-rata) 17,5353 dengan standar deviasi sebesar 90,82169. Standar Deviasi Nilai Perusahaan ini lebih besar dari *mean*-nya, hal ini menunjukkan bahwa data Nilai Perusahaan baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data yang dimiliki variabel Nilai Perusahaan baik.

2. Untuk variabel bebas independen adalah:
 - a. Variabel *Risk Profile* memiliki nilai tertinggi sebesar 4,91 dan nilai terendah sebesar 0,00. *Mean* (rata-rata) *Risk Profile* 1,7631 dengan standar deviasi *Risk Profile* 1,30935. Standar deviasi *Risk Profile* lebih kecil dari *mean*-nya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Risk Profile* tidak baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data yang dimiliki variabel *Risk Profile* tidak baik.
 - b. Variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai tertinggi sebesar 3,00 dan nilai terendah sebesar 1,00. *Mean* (rata-rata) *Good Corporate Governance* 2,2072 dengan standar deviasi *Good Corporate Governance* 0,51607. Standar deviasi *Good Corporate Governance* lebih kecil dari *mean*-nya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Good Corporate Governance* tidak baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data yang dimiliki variabel *Good Corporate Governance* tidak baik.
 - c. Variabel *Earning/Rentabilitas* memiliki nilai tertinggi sebesar 3,64 dan nilai terendah sebesar -3,36. *Mean* (rata-rata) *Earning/Rentabilitas* 0,8297 dengan standar deviasi *Earning/Rentabilitas* 1,24075. Standar deviasi *Earning/Rentabilitas* lebih besar dari *mean*-nya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Earning/Rentabilitas* baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data yang dimiliki variabel *Earning/Rentabilitas* baik.
 - d. Variabel Permodalan memiliki nilai tertinggi sebesar 45,49 dan nilai terendah sebesar 11,59. *Mean* (rata-rata) peemodalan 24,1456 dengan standar deviasi permodalan 8,26043. Standar deviasi Permodalan lebih kecil dari *mean*-nya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel Permodalan tidak baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data yang dimiliki variabel Permodalan tidak baik.
 - e. Variabel Struktur Modal memiliki nilai tertinggi sebesar 5533,94 dan nilai terendah sebesar -1,23. *Mean* (rata-rata) Struktur Modal 180,3325 dengan standar deviasi Struktur Modal 976,96341. Standar deviasi Struktur Modal lebih besar dari

mean-nya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel Struktur Modal baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi data yang dimiliki variabel Struktur Modal baik.

4.2.3 Uji Asumsi Kalsik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,30541887
	Absolute	,167
Most Extreme Differences	Positive	,150
	Negative	-,167
Kolmogorov-Smirnov Z		,946
Asymp. Sig. (2-tailed)		,332

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver.20, 2021

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* yang dipaparkan dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan statistik (*two-tailed*) adalah sebesar 0,332 dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,946. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan penelitian dapat dilanjutkan.

4.2.3.2 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah autokorelasi. Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi, salah satunya adalah Uji *Durbin Watson*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000 ^a	1,000	1,000	1,42542	2,099

a. Predictors: (Constant), DER, CAR, GCG, ROA, Risk_Profile

b. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver.20, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh nilai dW sebesar 2,099 dengan jumlah sampel sebanyak 32 serta jumlah variabel independen (K) sebanyak 5, maka nilai *Durbin Watson* akan didapat dL 1,1092 dan dU sebesar 1,8187 dengan kesimpulan bahwa $dW > dL$ sehingga $2,099 > 1,1092$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi yang bersifat positif.

4.2.3.3 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,443	1,437		-1,004	,324		
Risk_Profile	-,521	,264	-,008	-1,973	,059	,548	1,825
GCG	1,242	,576	,007	2,157	,040	,742	1,348
ROA	,281	,234	,004	1,202	,240	,779	1,284
CAR	,004	,032	,000	,119	,907	,952	1,050
DER	,093	,000	1,004	304,592	,000	,731	1,367

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver.20, 2021

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *risk profile* menunjukkan hasil perhitungan *tolerance* sebesar 0,548 dan nilai VIF sebesar 1,825. Nilai *tolerance good corporate governance (GCG)* sebesar 0,742 dan nilai VIF sebesar 1,348. Nilai *tolerance ROA* sebesar 0,779 dan nilai VIF sebesar 1,284. Nilai *tolerance CAR* sebesar 0,952 dan nilai VIF sebesar 1,050. Nilai *tolerance DER* sebesar 0,731 dan nilai VIF sebesar 1,367. Hal ini menunjukkan tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi masalah multikolinieritas di antara variabel independen dan model regresi.

4.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menggunakan Uji Glejser dengan hasil:

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,613	1,027		,597	,555

Risk_Profile	-,051	,189	-,067	-,269	,790
GCG	,222	,412	,116	,538	,595
ROA	,235	,167	,295	1,409	,171
CAR	-,015	,023	-,123	-,649	,522
DER	-7,917E-005	,000	-,078	-,362	,721

a. Dependent Variable: ARES
 Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver.20, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7, terlihat bahwa variabel *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, ROA, CAR, dan DER memiliki nilai signifikan $> 0,05$ (0,790; 0,595; 0,171; 0,522; 0,721 $> 0,05$). Hal ini berarti bahwa semua variabel (5 variabel) memenuhi syarat terhindar dari heteroskedastisitas.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda, dimana $\alpha=5\%$

Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,443	1,437		-1,004	,324
Risk_Profile	-,521	,264	-,008	-1,973	,059
GCG	1,242	,576	,007	2,157	,040
ROA	,281	,234	,004	1,202	,240
CAR	,004	,032	,000	,119	,907
DER	,093	,000	1,004	304,592	,000

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver.20, 2021

Model Regresi berdasarkan tabel hasil analisis diatas adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = (-1,443) + (-0,521) \text{ Risk Profile} + 1,242 \text{ GCG} + 0,281 \text{ ROA} + 0,004 \text{ CAR} + 0,093 \text{ DER} + \epsilon$$

Keterangan:

GCG	= <i>Good Corporate Governance</i>
ROA	= <i>Return On Asset</i>
CAR	= <i>Capital Adequacy Ratio</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
ϵ	= Error

Penjelasan terkait dengan model regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi variabel *Risk Profile* terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar -0,521, nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan atau peningkatan *Risk Profile* sebesar satu "(1)" satuan diprediksi dapat menyebabkan Nilai Perusahaan meningkat sebesar -0,521.
2. Nilai koefisien regresi variabel *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 1,242, nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan atau peningkatan *Good Corporate Governance* (GCG) sebesar satu "(1)" satuan diprediksi dapat menyebabkan Nilai Perusahaan meningkat sebesar 1,242.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Earnings* terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,281, nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan atau peningkatan Kepemilikan Manajerial sebesar satu "(1)" satuan diprediksi dapat menyebabkan Nilai Perusahaan meningkat sebesar 0,281.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Capital* terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,004, nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan atau peningkatan *Capital* sebesar

satu “(1)” satuan diprediksi dapat menyebabkan Nilai Perusahaan meningkat sebesar 0,004.

5. Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,093, nilai ini menunjukkan bahwa setiap penurunan atau peningkatan Struktur Modal sebesar satu “(1)” satuan diprediksi dapat menyebabkan Nilai Perusahaan meningkat sebesar 0,093.

4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000	1,000	1,42542

a. Predictors: (Constant), DER, CAR, GCG, ROA, Risk_Profile
 Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver.20, 2021

Dari tabel 4.9. SPSS ver.20 menunjukkan bahwa R Square untuk variabel Nilai Perusahaan diperoleh sebesar 1,000. Hal ini berarti bahwa sebesar 100% dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut.

4.3.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil dari uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	255653,117	5	51130,623	25164,770	,000 ^b
	Residual	52,828	26	2,032		
	Total	255705,944	31			

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DER, CAR, GCG, ROA, Risk_Profile

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver.20, 2021

Berdasarkan dari hasil tabel 4.10 ANOVA, diperoleh hasil koefisien signifikan menunjukkan nilai signifikan 0,000 dengan nilai F_{hitung} 25164,8 dan F_{tabel} 2,57. Dapat disimpulkan bahwa $sig < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ serta bermakna bahwa model regresi layak untuk digunakan.

4.3.4 Uji t

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,443	1,437		-1,004	,324
	Risk_Profile	-,521	,264	-,008	-1,973	,059
	GCG	1,242	,576	,007	2,157	,040
	ROA	,281	,234	,004	1,202	,240
	CAR	,004	,032	,000	,119	,907
	DER	,093	,000	1,004	304,592	,000

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver.20, 2021

Kesimpulan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Hasil untuk variabel *risk profile* (X1) menunjukkan bahwa dengan signifikan $0,059 > 0,05$, maka jawaban hipotesis (H1), yaitu H_{a1} ditolak dan menerima H_{o1} yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *risk profile* terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil untuk variabel *good corporate governance* (X2) menunjukkan bahwa dengan signifikan $0,040 < 0,05$, maka jawaban hipotesis (H2), yaitu H_{a2} diterima dan menolak H_{o2} yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil untuk variabel *earning/rentabilitas* (X3) menunjukkan bahwa dengan signifikan $0,240 > 0,05$, maka jawaban hipotesis (H3), yaitu H_{a3} ditolak dan menerima H_{o3} yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *earning/rentabilitas* terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil untuk variabel *capital* (X4) menunjukkan bahwa dengan signifikan $0,907 > 0,05$, maka jawaban hipotesis (H4), yaitu H_{a4} ditolak dan menerima H_{o4} yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *capital* terhadap nilai perusahaan.
5. Hasil untuk variabel struktur modal (X5) menunjukkan bahwa dengan signifikan $0,000 < 0,05$, maka jawaban hipotesis (H5), yaitu H_{a5} diterima dan menolak H_{o5} yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Risk Profile* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *risk profile* tidak berpengaruh dalam mendeteksi nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *risk profile* dalam suatu perusahaan, tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan sumber pendapatan bank tidak hanya berasal dari bunga kredit saja, melainkan berasal pendapatan lain pula seperti pendapatan non bunga (*fee base income*) yang diperoleh melalui kegiatan non kredit seperti dari surat-surat berharga, potongan dari kegiatan e-banking, biaya transfer, dan lain-lain. Hasil penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Irianti & Saifi, 2017) bahwa variabel *risk profile* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4.4.2 Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance* berpengaruh dalam mendeteksi nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menggambarkan bahwa adanya *good corporate governance* yang ada di dalam suatu perusahaan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. (Fadilla, 2019) menyatakan bahwa hasil dari penilaian *good corporate governance* yang baik dapat menciptakan nilai tambah, karena diharapkan perusahaan akan memiliki kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan serta adanya CGC yang baik memberi kemungkinan pihak manajemen melakukan pelanggaran lebih kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anggarsini & Suprasto, 2018) bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.3 Pengaruh *Earning/rentabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *earning/rentabilitas* tidak berpengaruh dalam mendeteksi nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *earning/rentabilitas* dalam suatu perusahaan, tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut (Sondakh, dkk, 2019), nilai ROA yang tinggi tidak menentukan bahwa nilai perusahaan baik di mata investor karena terdapat banyak faktor lain yang diperhitungkan oleh seorang investor seperti dari segi faktor lain misalnya tentang kondisi industri sejenis, fluktuasi, kurs, volume transaksi, kondisi bursa, kondisi ekonomi, sosial, politik dan stabilitas nasional suatu negara. Nilai ROA yang tinggi belum menjamin investor memandang nilai perusahaan baik karena faktor keamanan investasinya atau kondisi keamanan politik yang berlaku pada masa itu yg lebih diperhatikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Widyaningrum et al, 2017) bahwa variabel *earning/rentabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.4 Pengaruh *Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *capital* tidak berpengaruh dalam mendeteksi nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *Capital* dalam suatu perusahaan, tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan selama pandemi covid-19, dana bank kurang dialokasikan dengan baik dalam bentuk kredit sehingga mengakibatkan terjadinya *idle fund* (dana yang menganggur), selain itu menurut (Irianti & Saifi, 2017) investor lebih tertarik untuk mempertimbangkan tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan serta *earning profile* daripada mempertimbangkan aspek permodalan perbankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fadilla, 2019) bahwa *capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.4.5 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh dalam mendeteksi nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima diterima. Hal ini menggambarkan bahwa struktur modal dapat membantu perusahaan dalam hal meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Maharani, 2019), struktur modal berhubungan erat dengan harga saham, hal ini disebabkan salah satu unsur yang mempengaruhi harga saham adalah persepsi investor atas kinerja perusahaan, dan struktur modal merupakan salah satu unsur yang menentukan bagaimana kinerja perusahaan, karena struktur modal akan menentukan sumber pembiayaan dan pembelanjaan yang dilakukan oleh perusahaan atas kegiatan operasionalnya. Jika struktur modal baik, maka kinerja perusahaan dianggap baik dan hal ini tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Hamidy, et al., 2015) bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.